

# PENGARUH PERSEPSI KEMUDAHAN DAN PERSEPSI KEAMANAN TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN QRIS LIVIN' BY MANDIRI DI KOTA PADANG

Irfan Ahmad<sup>1)</sup>, Mery Trianita<sup>2)</sup>

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email : [irfanahmad260401@gmail.com](mailto:irfanahmad260401@gmail.com), [merytrianita@bunghatta.ac.id](mailto:merytrianita@bunghatta.ac.id)

## PENDAHULUAN

Di era moderen saat ini, diperlukan dukungan Teknologi Informasi karena semuanya serba otomatis. Semua orang bertekad untuk memperbaiki teknologi untuk memenuhi kebutuhan informasi mereka. Berbagai kemajuan dalam teknologi informasi (TI) berkembang dengan cepat, seperti software, hardware, penyimpanan data, teknologi komunikasi, dan jaringan. Selain sektor perbankan dan bisnis, kemajuan TI memengaruhi sektor lain seperti pendidikan, kesehatan, pemerintahan, dan lainnya [1]. Data yang dikumpulkan menunjukkan bahwa konsumen Indonesia sangat terbuka terhadap perbankan digital dalam penggunaan bulanan selama tiga tahun terakhir. Aplikasi Livin by Mandiri, yang dibuat oleh Bank Mandiri, memudahkan pelanggan untuk mendapatkan layanan perbankan online. Aplikasi ini dapat diinstal pada smartphone berbasis iOS dan Android. Dengan hanya terhubung dan menggunakan aplikasi Livin by Mandiri, semua kebutuhan perbankan dapat diselesaikan dalam hitungan menit. Aplikasi ini memiliki banyak menu, seperti transfer, bayar, top-up, e-money, tarik tunai, QR, e-wallet, info tabungan, dan deposito [2]. Teori *Technology Acceptance Model* (TAM) menyatakan bahwa persepsi kegunaan dan kemudahan teknologi yang digunakan merupakan dua faktor yang menentukan sikap seseorang terhadap penggunaan teknologi [3]. TAM adalah salah satu model perilaku penggunaan teknologi informasi dalam literatur sistem informasi manajemen yang menyatakan bahwa sikap terhadap penggunaan teknologi didasarkan pada dua faktor persepsi kegunaan dan persepsi kemudahan penggunaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi minat menggunakan adalah persepsi kemudahan. Persepsi kemudahan penggunaan yaitu sebagai suatu keadaan dimana seseorang yakin bahwa dengan menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha apapun (*free of effort*) atau dengan kata lain teknologi tersebut dapat dengan mudah dipahami oleh pengguna[4]. Kemudahan penggunaan adalah suatu bentuk kepercayaan atau keyakinan untuk mengambil

keputusan dan dapat digunakan untuk teknologi sehingga bebas dari usaha[5]. Dapat disimpulkan kemudahan akan timbul apabila seseorang menggunakan suatu metode atau alat dalam melakukan suatu aktivitasnya dibandingkan dengan menggunakan cara-cara yang biasa. Karena pada dasarnya, suatu sistem atau alat diciptakan untuk mempermudah manusia dalam beraktifitas. Dalam hasil penelitian yang membuktikan bahwa persepsi kemudahan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan [6]. kemudahan penggunaan merupakan yang diinginkan pengguna dalam penggunaan aplikasi livin by mandiri [7]. Dalam konteks *mobile banking*, ancaman bagi aspek keamanan adalah penyalahgunaan baik melalui jaringan transaksi dan transmisi data melalui akses yang tidak sah ke rekening dengan cara otentikasi palsu[8]. Oleh karena itu, keamanan dalam menggunakan online banking berarti dana yang disimpan dan informasi pribadi nasabah terlindungi dari risiko kehilangan atau pencurian saat melakukan transaksi online banking.

## METODE

Objek dalam penelitian ini adalah pengguna Qris livin by Mandiri di kota padang. Populasi yang digunakan seluruh pengguna Qris livin by Mandiri di kota padang. Teknik pengambilan sampel menggunakan Teknik *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling* [8]. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan analisis *multivariate* dengan korelasi atau regresi berganda maka, jumlah anggota sampel diambil 20 kali dari jumlah variabel yang diteliti. Variabel dalam penelitian ini ada 3 (independen + dependen), maka jumlah sampel = 20 X 3 variabel dan hasilnya ada 60 responden [9]. Teknik analisis data menggunakan *software Smart PLS 3.0* menggunakan uji *Measurement Model Assesment* (MMA) dengan metode *convergent validity*, *discriminant validity*, dan Heterotrait-Monotrait (HTMT). Selanjutnya menggunakan analisis R

square, dan menggunakan uji *Structural Model Assesment* (SMA) untuk uji hipotesis [10].

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian hipotesis dapat dikatakan diterima apabila memiliki *T Statistic* besar dari 1,96 dan *P values* kurang dari 0,05.

Tabel 1. Hasil Analisis *Structural Model Assesment*

	Original Sample	T statistic	P Values	KET
Persepsi kemudahan < Minat menggunakan	-0,110	8,312	0,408	Ditolak
Persepsi Keamanan > Minat menggunakan	0,848	0,828	0,000	Diterima

#### Sumber: Hasil Pengolahan *Smart PLS 3.0*

Dari hasil pengujian terlihat bahwa, Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan memiliki original sample -0,110 (bertanda negatif), *T statistics* 8,312 (besar dari 1,96) dan *P values* 0,408 (besar dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat menggunakan ( $H_1$  ditolak). Pengaruh persepsi keamanan terhadap minat menggunakan memiliki *original sample* 0,848 (bertanda positif), *T statistics* 8,132 (besar dari 1,96) dan *P values* 0,000 (kecil dari 0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan ( $H_2$  diterima).

### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan dalam penelitian adalah Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh terhadap Minat Menggunakan Qris livin' by Mandiri di kota Padang. Persepsi Keamanan Perpengaruh terhadap Minat Menggunakan Qris livin' by Mandiri di kota Padang.

Disarankan Peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel-variabel lain ke dalam model penelitiannya yang juga dapat berpengaruh terhadap Minat Menggunakan seperti *e-trust*, *Online Customer Rating* dan *Perceived used fullnes*. Kemudian disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk menggunakan sampel lebih banyak dari pada penelitian ini untuk mendapatkan hasil yang lebih maksimal.

### DAFTAR PUSTAKA

[1] Kusuma, (2013). Analisis Pengaruh Kemajuan Teknologi Informasi Terhadap Perkembangan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Dharma*

Ekonomi,38.  
 [2] Yudistira, G. (2019). Riset McKinsey: Adopsi digital banking di Indonesia tercepat di Asia. *Kontan.Co.Id*, 3–6. <https://keuangan.kontan.co.id/news/riset-mckinsey-adopsi-digital-banking-di-indonesia-tercepat-di-asia>  
 [3] Kirana, C. A. D., & Harahap, A. S. (2022). Pendukung Keputusan dalam Penilaian Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri menggunakan Metode Entropy. *JURIKOM (Jurnal Riset Komputer)*, 9(1), 159. <https://doi.org/10.30865/jurikom.v9i1.3846>  
 [4] Davis, F.D.(1989). *Perceived usefulness, perceived ease of use and user acceptance of information technology*. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 13(3),319-339 <https://doi.org/10.2307/249008>  
 [5] F.D, D. (1989). Perceived usefulness, perceived ease of use, and user acceptance of information technology. *MS Quarterly*, 13(3), 318.  
 [6] Sibuea (2021). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan dan Persepsi Manfaat Terhadap Minat Penggunaan Aplikasi OVO.  
 [7] Agustino, L. (2021). Pengaruh promosi, persepsi kemudahan dan persepsi manfaat terhadap minat penggunaan e-wallet dan kepercayaan sebagai variable mediasi pada pengguna e-wallet di kota banjarmasin.  
 [8] Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Alfabeta.  
 [9] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012),  
 [10] Hair, J. F., Hult, T., Ringle, C. M., & Sarstedt, M. (2022). *A primer on partial least squares structural equation modeling (PLS-SEM)* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage.